

MODUL AJAR / RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

“Berkebun dengan Rasio: Menemukan Kesamaan Lewat Tabel Ajaib!”

Matematika Fase C – Bab 2: Rasio – Topik B. Konsep Kesamaan Rasio: Kesamaan Rasio (Pertemuan ke-3)

IDENTITAS

Nama Sekolah	SD Negeri 41 Pontianak Utara
Kelas / Fase	VI (Enam) / Fase C
Semester / Tahun Pelajaran	Ganjil / 2026-2027
Mata Pelajaran	Matematika
Pertemuan	Ke-3 (tiga)
Alokasi Waktu	5 x 35 menit (1 kali pertemuan)
Materi	Bab 2 – Rasio
Topik	B. Konsep Kesamaan Rasio – Sub-materi 1: Kesamaan Rasio
Penyusun	Nanang Hidayat, S.Pd

A. IDENTIFIKASI

Identifikasi Peserta Didik	Pengetahuan Awal: Peserta didik telah memahami konsep rasio dan cara membandingkan benda pada pertemuan-pertemuan sebelumnya, serta telah mengenal faktor bilangan, FPB, dan pecahan senilai dari jenjang sebelumnya. Namun sebagian peserta didik masih perlu bimbingan untuk memahami bahwa kesamaan rasio (rasio yang senilai) dapat ditentukan menggunakan prinsip yang sama seperti pecahan senilai, yaitu dengan mengalikan atau membagi kedua bagian rasio dengan bilangan yang sama. Keterampilan Dasar: Peserta didik mampu membaca dan menuliskan bilangan, mampu melakukan operasi perkalian dan pembagian dasar, mulai terampil bekerja sama secara mandiri/berpasangan, serta mampu menyampaikan pendapat secara lisan meskipun masih sederhana. Bakat dan Minat: Bakat dan minat peserta didik beragam, sehingga kegiatan pembelajaran dirancang dengan memadukan eksplorasi mandiri/berpasangan, permainan (ice breaking), dan diskusi kelompok agar dapat mengakomodasi keberagaman bakat dan minat seluruh peserta didik. Gaya Belajar: Gaya belajar peserta didik bervariasi (visual, auditori, kinestetik), sehingga pembelajaran menggabungkan tabel rasio/gambar lahan tanaman (visual), diskusi dan tanya jawab (auditori), serta permainan mengisi tabel rasio secara berkelompok (kinestetik).
Materi Pelajaran	Materi ini bersifat konseptual dan prosedural, sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, misalnya menentukan kebutuhan bibit tanaman sesuai luas lahan, atau menyesuaikan takaran resep masakan/minuman.

	Tingkat kesulitan tergolong sedang karena peserta didik perlu memahami bahwa rasio yang senilai (sama) diperoleh dengan mengalikan atau membagi kedua bagian rasio dengan bilangan yang sama, menggunakan bantuan tabel rasio. Pembelajaran dirancang secara bertahap melalui penemuan (discovery): 1. Mengamati Masalah: peserta didik mengamati konteks lahan dan bibit tanaman untuk menemukan rasio dasarnya. 2. Memodelkan dengan Tabel Rasio: peserta didik menggunakan tabel rasio untuk menentukan kesamaan rasio pada berbagai ukuran lahan. 3. Menerapkan pada Masalah Lain: peserta didik menerapkan konsep tabel rasio pada konteks lain, seperti kebutuhan pupuk atau takaran resep.
Dimensi Profil Lulusan	Dipilih 3 (tiga) dari 8 Profil Lulusan yang selaras dengan tujuan pembelajaran: Penalaran Kritis – peserta didik dilatih menganalisis pola perkalian/pembagian pada tabel rasio untuk menentukan kesamaan rasio secara tepat. Kemandirian – peserta didik dilatih menyelesaikan kegiatan eksplorasi secara mandiri atau berpasangan sebelum mendiskusikannya di kelompok besar. Kolaborasi – peserta didik belajar bekerja sama dalam kelompok saat mengisi dan membuktikan tabel rasio secara bersama-sama.
Lintas Disiplin Ilmu	Materi ini berkaitan dengan mata pelajaran IPAS (kebutuhan bibit tanaman dan pupuk sesuai luas lahan, sejalan dengan Gerakan Menanam Satu Juta Pohon) serta kegiatan sehari-hari di rumah (menyesuaikan takaran resep masakan atau minuman sesuai jumlah porsi).

B. DESAIN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran	Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan operasi aritmetika pada bilangan cacah sampai 1000. Mereka dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB dan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola bilangan membesar yang melibatkan perkalian dan pembagian. Mereka dapat bernalar secara proporsional dan menggunakan operasi perkalian dan pembagian dalam menyelesaikan masalah sehari-hari dengan rasio dan/atau yang terkait dengan proporsi.
Tujuan Pembelajaran	2.2.1 Melalui kegiatan eksplorasi kontekstual (lahan dan bibit tanaman), peserta didik dapat menentukan kesamaan rasio dengan menggunakan tabel rasio secara tepat.
Topik Pembelajaran	Bab 2 – Rasio, B. Konsep Kesamaan Rasio, Sub-materi 1: Kesamaan Rasio.
Praktik Pedagogis	Model Pembelajaran: Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan) dipadukan dengan Pendekatan Kontekstual, dipilih karena Tujuan Pembelajaran menekankan proses menemukan sendiri cara memodelkan

	tabel rasio guna menentukan kesamaan rasio – sejalan dengan pendekatan yang direkomendasikan pada Buku Siswa Matematika Kelas VI (Eksplorasi 2.3). Sintaks Discovery Learning yang digunakan secara eksplisit: 1. Stimulation (Pemberian Rangsangan) – Guru menyajikan konteks: Pak Wayan menjelaskan bahwa untuk lahan seluas 10 m^2 diperkirakan dapat menampung 12 bibit tanaman. 2. Problem Statement (Identifikasi Masalah) – Guru mengajukan pertanyaan pemantik: “Jika lahan yang tersedia seluas 25 m^2, berapa bibit yang dapat ditanam di lahan tersebut? Bagaimana cara kita menghitungnya?” 3. Data Collection (Pengumpulan Data) – Peserta didik secara mandiri atau berpasangan menuliskan rasio lahan dan bibit tanaman (10:12) dalam bentuk paling sederhana (5:6), lalu mulai menyusun tabel rasio. 4. Data Processing (Pengolahan Data) – Peserta didik melengkapi tabel rasio dengan mengalikan kedua bagian rasio (lahan dan bibit) dengan bilangan yang sama untuk menentukan banyak bibit pada lahan 25 m^2, serta menentukan luas lahan yang diperlukan jika total bibit 24 buah. 5. Verification (Pembuktian) – Peserta didik membuktikan hasilnya menggunakan tabel rasio dan mendiskusikannya dengan kelompok, kemudian menerapkan cara yang sama untuk menghitung kebutuhan pupuk (2 bibit memerlukan 5 gram pupuk, berapa gram untuk 11 bibit). 6. Generalization (Menarik Kesimpulan) – Guru dan peserta didik menyimpulkan bahwa kesamaan rasio dapat ditentukan dengan mengalikan atau membagi kedua bagian rasio dengan bilangan yang sama, sama seperti prinsip pecahan senilai, dan dapat dimodelkan menggunakan tabel rasio.
Kemitraan Pembelajaran	Tidak ada kemitraan khusus pada pertemuan ini; interaksi pembelajaran berlangsung antara peserta didik dengan peserta didik dan peserta didik dengan guru.
Lingkungan Belajar	Pembelajaran dilaksanakan di ruang kelas dengan suasana yang aktif, terbuka, aman, dan mendorong rasa ingin tahu peserta didik untuk menemukan konsep secara mandiri maupun berkelompok, sehingga tercipta iklim belajar yang saling memuliakan.
Pemanfaatan Digital	Perencanaan: Guru menyusun bahan ajar, contoh tabel rasio, dan Lembar Kerja Murid (LKM) menggunakan komputer/laptop. Proses: Guru menampilkan ilustrasi lahan tanaman atau tabel rasio melalui proyektor (opsional, disesuaikan dengan fasilitas sekolah). Penilaian: Kuis interaktif berbasis aplikasi (misalnya Wordwall/Quizizz) dapat digunakan sebagai variasi asesmen apabila fasilitas tersedia.

C. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pendahuluan (± 20 menit)	• Guru memberi salam, mengajak peserta didik berdoa bersama, memeriksa kehadiran, dan menanyakan kabar/perasaan peserta didik hari ini. • Apersepsi: Guru mengajak peserta didik mengingat kembali materi faktor bilangan, FPB, serta pecahan senilai melalui pertanyaan singkat, misalnya: “Sebutkan faktor dari 20!” dan “Tuliskan pecahan yang senilai dengan $\frac{1}{2}$!” Guru juga menghubungkannya dengan materi rasio yang telah dipelajari sebelumnya. Asesmen Formatif Awal (Pertanyaan Pemantik): “Satu rak dapat memuat 6 polybag. Berapa polybag yang dapat ditampung jika kita memiliki 3 rak? Bagaimana cara kalian menghitungnya?” Guru menampung berbagai jawaban peserta didik tanpa menyalahkan, sebagai pemetaan pemahaman awal. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar kegiatan yang akan dilakukan, serta cara penilaian yang akan digunakan.
Inti – Memahami	Tahap: Stimulation, Problem Statement, dan Data Collection Prinsip Pembelajaran: Bermakna dan Berkesadaran (± 35 menit) • Guru menyajikan konteks: Pak Wayan menjelaskan bahwa untuk lahan seluas 10 m^2 diperkirakan dapat menampung 12 bibit tanaman (Stimulation). • Guru mengajukan pertanyaan pemantik: “Jika lahan yang tersedia seluas 25 m^2, berapa bibit yang dapat ditanam di lahan tersebut?” (Problem Statement). • Peserta didik, secara mandiri atau berpasangan, menuliskan rasio lahan dan bibit tanaman (10:12) dalam bentuk paling sederhana (5:6) sebagai data awal (Data Collection). • Guru melakukan tanya jawab untuk memastikan peserta didik memahami tujuan eksplorasi, dikaitkan dengan pengalaman nyata siswa dalam Gerakan Menanam Satu Juta Pohon.
Inti – Ice Breaking	(± 10 menit – disisipkan di tengah sesi Inti) “Isi Tabel Rasio Berantai!”: Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil dan berbaris berbanjar di depan papan tulis yang telah digambar tabel rasio kosong (misalnya rasio dasar 5:6). Setiap peserta didik secara bergiliran maju untuk mengisi satu kolom tabel rasio (misalnya 10:12, 15:18, 20:24, dan seterusnya) secepat mungkin, kemudian berlari kembali ke barisan agar teman berikutnya dapat maju. Kelompok yang berhasil mengisi tabel rasio dengan benar dan tercepat mendapatkan apresiasi. Aktivitas ini menyegarkan suasana kelas sekaligus melatih kecepatan dan ketepatan peserta didik dalam memodelkan tabel rasio sebelum melanjutkan ke kegiatan Mengaplikasi.
Inti – Mengaplikasi	Tahap: Data Processing dan Verification Prinsip Pembelajaran: Bermakna dan Menggembirakan (± 65 menit) • Latihan Terbimbing: Guru bersama peserta didik melengkapi tabel rasio untuk menentukan banyak bibit pada lahan 25 m^2 (hasil: 30 bibit), serta

	menentukan luas lahan yang diperlukan jika total bibit 24 buah (hasil: 20 m²) (Data Processing dan Verification). - Guru mengajak peserta didik menerapkan cara yang sama pada konteks lain: jika 2 bibit tanaman memerlukan 5 gram pupuk, berapa gram pupuk yang diperlukan untuk 11 bibit tanaman? (menggunakan rasio satuan 2,5 gram per bibit, sehingga 11 bibit memerlukan 27,5 gram pupuk). - Peserta didik dibagi ke dalam kelompok kecil (2–3 orang) dan mengerjakan Lembar Kerja Murid (LKM) berisi soal kontekstual kesamaan rasio, termasuk konteks resep minuman (terlampir). Asesmen Formatif Proses: Guru berkeliling mengamati dan membimbing kelompok yang mengalami kesulitan, sekaligus melakukan observasi sikap penalaran kritis, kemandirian, dan kolaborasi peserta didik menggunakan rubrik sikap (terlampir). - Perwakilan beberapa kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas; kelompok lain memberikan tanggapan.
Inti – Merefleksi	Tahap: Generalization Prinsip Pembelajaran: Berkesadaran dan Bermakna (± 30 menit) - Guru dan peserta didik menyimpulkan bersama bahwa kesamaan rasio dapat ditentukan dengan mengalikan atau membagi kedua bagian rasio dengan bilangan yang sama, sama seperti prinsip pecahan senilai, dan dapat dimodelkan menggunakan tabel rasio. - Peserta didik mengisi lembar refleksi singkat, termasuk menjawab pertanyaan: “Tuliskan rasio yang memiliki kesamaan dengan 12:28 (minimal 4)!” Asesmen Formatif Akhir: Peserta didik mengerjakan soal evaluasi pemahaman secara mandiri (terlampir).
Penutup (± 15 menit)	- Guru memberikan penguatan dan apresiasi atas usaha dan partisipasi peserta didik selama pembelajaran. - Guru menyampaikan gambaran materi pada pertemuan berikutnya, yaitu Rasio Satuan, untuk memantik rasa ingin tahu peserta didik. - Pembelajaran ditutup dengan doa bersama dan salam.

D. ASESMEN (PENILAIAN)

1. Asesmen Formatif Awal (Diagnostik)

Dilakukan pada kegiatan pendahuluan melalui pertanyaan pemantik berikut.

Soal: “Satu rak dapat memuat 6 polybag. Berapa polybag yang dapat ditampung jika kita memiliki 3 rak? Bagaimana cara kalian menghitungnya?”

Kunci/Acuan Jawaban: 18 polybag, diperoleh dengan mengalikan 6 polybag dengan 3 rak ($6 \times 3 = 18$).

2. Asesmen Formatif Proses

Dilakukan melalui observasi selama kegiatan eksplorasi mandiri/berpasangan (Data Collection dan Data Processing) serta diskusi kelompok pada tahap Mengaplikasi, menggunakan Rubrik Pengamatan Sikap yang

disesuaikan dengan tiga dimensi Profil Lulusan terpilih: Penalaran Kritis, Kemandirian, dan Kolaborasi (instrumen terlampir).

3. Asesmen Formatif Akhir

Berupa soal evaluasi pemahaman kesamaan rasio menggunakan tabel rasio dalam bentuk 5 soal Pilihan Ganda dan 2 soal Esai Singkat, lengkap dengan kunci jawaban (naskah soal dan kunci jawaban tersaji pada bagian Lampiran).

LAMPIRAN

1. Lembar Kerja Murid (LKM)

LEMBAR KERJA MURID (LKM)

Kesamaan Rasio

Nama Anggota Kelompok: 1) 2) 3)

Kelas: VI Kelompok:

Tujuan: Peserta didik dapat menentukan kesamaan rasio dengan menggunakan tabel rasio.

Petunjuk: Kerjakan soal berikut bersama kelompokmu. Gunakan tabel rasio untuk membantu penyelesaianmu!

Soal 1 (Cerita – Lahan dan Bibit Tanaman)

Pak Wayan menjelaskan bahwa untuk lahan seluas 10 m^2 diperkirakan dapat menampung 12 bibit tanaman.

a. Tuliskan rasio lahan dan bibit tanaman dalam bentuk paling sederhana: :

Lahan (m^2)	10		20	25
Bibit Tanaman	12			

b. Jika lahan yang tersedia seluas 25 m^2 , berapa bibit yang dapat ditanam? Jawab:

c. Jika total bibit tanaman berjumlah 24 buah, berapa luas lahan yang diperlukan? Jelaskan jawabanmu!

Jawab:

Soal 2 (Cerita – Kebutuhan Pupuk)

Apabila menanam 2 bibit tanaman diperlukan 5 gram pupuk. Berapa gram pupuk yang diperlukan jika akan menanam 11 bibit tanaman? Jelaskan jawabanmu menggunakan tabel rasio!

Jawab:

Soal 3 (Cerita – Resep Minuman)

Sebuah resep wedang jahe menggunakan perbandingan 4 liter air untuk 6 buah jahe merah. Jika ingin membuat wedang jahe sebanyak 8 liter air, berapa buah jahe merah yang dibutuhkan? Gunakan tabel rasio untuk menjawabnya!

Jawab:

Pertanyaan Refleksi

Tuliskan rasio yang memiliki kesamaan dengan 12:28 (minimal 4)!

.....
.....

2. Rubrik Penilaian LKM

Aspek Penilaian	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Ketepatan Jawaban	Seluruh jawaban benar dan tepat.	Sebagian besar jawaban benar.	Sebagian kecil jawaban benar.	Sebagian besar jawaban belum tepat.
Proses Penyelesaian (Tabel Rasio)	Tabel rasio diisi secara runtut dan	Tabel rasio diisi cukup runtut	Tabel rasio diisi kurang runtut	Tabel rasio tidak diisi dengan

Aspek Penilaian	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
	tepat menunjukkan pola kesamaan rasio.	dengan sedikit kekeliruan.	namun arah pemikiran benar.	tepat/tidak terlihat pemahaman konsep.
Kerja Sama Kelompok	Seluruh anggota aktif berkontribusi dan saling membantu.	Sebagian besar anggota aktif berkontribusi.	Hanya sebagian kecil anggota yang aktif.	Tidak terlihat kerja sama dalam kelompok.

3. Rubrik Pengamatan Sikap (Dimensi Profil Lulusan)

Dimensi Profil Lulusan	Berkembang Sangat Baik (4)	Berkembang Sesuai Harapan (3)	Mulai Berkembang (2)	Belum Berkembang (1)
Penalaran Kritis	Mampu menganalisis pola pada tabel rasio dan menentukan kesamaan rasio secara mandiri dan akurat.	Mampu memahami pola tabel rasio namun sesekali masih memerlukan sedikit arahan.	Dapat mengikuti langkah pengisian tabel rasio, namun belum dapat menjelaskan alasannya.	Belum mampu mengikuti atau menjelaskan pola tabel rasio.
Kemandirian	Menyelesaikan kegiatan eksplorasi secara mandiri dengan penuh percaya diri tanpa bantuan guru.	Menyelesaikan sebagian besar eksplorasi secara mandiri, sesekali bertanya kepada guru.	Masih sering bergantung pada bimbingan guru/teman dalam menyelesaikan eksplorasi.	Belum mampu menyelesaikan eksplorasi tanpa bimbingan penuh.
Kolaborasi	Secara konsisten aktif berkontribusi, membagi tugas secara adil, dan membantu anggota kelompok lain.	Aktif berpartisipasi dan mau menerima pembagian tugas dalam kelompok.	Berpartisipasi jika diminta, namun cenderung pasif.	Bekerja sendiri atau tidak mau bekerja sama dalam kelompok.

4. Soal Evaluasi Formatif Akhir

Petunjuk: Kerjakan soal berikut secara mandiri!

A. Pilihan Ganda

- Rasio 3:4 senilai dengan rasio ...
a. 6:7 b. 9:12 c. 4:3 d. 3:5
- Jika 2 kaleng cat dapat mengecat 8 m² dinding, maka untuk mengecat 20 m² dinding diperlukan kaleng cat sebanyak ...
a. 4 kaleng b. 5 kaleng c. 6 kaleng d. 8 kaleng
- Rasio 15:20 jika disederhanakan menjadi ...
a. 5:4 b. 3:4 c. 4:3 d. 3:5
- Sebuah resep menggunakan 3 gelas tepung untuk 2 butir telur. Jika menggunakan 6 butir telur, tepung yang dibutuhkan sebanyak ...

- a. 6 gelas b. 9 gelas c. 12 gelas d. 4 gelas

5. Cara menentukan kesamaan rasio adalah dengan ...

- a. Menjumlahkan kedua bagian rasio dengan angka yang sama b. Mengalikan atau membagi kedua bagian rasio dengan bilangan yang sama c. Mengurangkan salah satu bagian rasio d. Menukar posisi kedua bagian rasio

B. Esai Singkat

1. Sebuah lahan seluas 8 m^2 dapat ditanami 16 bibit tanaman. Jika luas lahan diperbesar menjadi 20 m^2 , berapa bibit tanaman yang dapat ditanam? Gunakan tabel rasio untuk menjelaskan jawabanmu!
2. Jelaskan dengan bahasamu sendiri bagaimana cara menentukan apakah dua rasio itu senilai (sama) atau tidak!

Kunci Jawaban

Pilihan Ganda: 1) b. 9:12 2) b. 5 kaleng 3) b. 3:4 4) b. 9 gelas 5) b. Mengalikan atau membagi kedua bagian rasio dengan bilangan yang sama

Esai Singkat:

1. Rasio lahan:bibit = $8:16 = 1:2$. Untuk lahan 20 m^2 ($20 = 8 \times 2,5$), maka bibit = $16 \times 2,5 = 40$ bibit tanaman.
2. Dua rasio dikatakan senilai (sama) jika salah satu rasio dapat diperoleh dari rasio lainnya dengan mengalikan atau membagi kedua bagiannya dengan bilangan yang sama, sama seperti menentukan pecahan senilai.

5. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dan Tindak Lanjut

Rentang Nilai	Kriteria dan Tindak Lanjut
0 – 20	Belum mencapai tujuan pembelajaran. Pendidik menanyakan kepada peserta didik tantangan yang dihadapi (perlu remedial dengan mempelajari kembali seluruh materi).
21 – 40	Belum mencapai tujuan pembelajaran, perlu remedial dengan mempelajari kembali sebagian besar materi.
41 – 60	Hampir mencapai tujuan pembelajaran, perlu remedial pada bagian materi yang belum dikuasai.
61 – 80	Sudah mencapai tujuan pembelajaran.
81 – 100	Sudah mencapai tujuan pembelajaran dengan sangat baik, perlu tantangan lebih (pengayaan).

6. Program Remedial dan Pengayaan

Program Remedial	Ditujukan bagi peserta didik dengan rentang nilai 0–60 pada asesmen formatif akhir. Tujuan: Membantu peserta didik memahami kembali cara menentukan kesamaan rasio menggunakan tabel rasio. Bentuk Kegiatan: • Pembelajaran Ulang (nilai 0–40): guru menjelaskan kembali menggunakan tabel rasio yang lebih sederhana, misalnya rasio 1:2.
-------------------------	---

	• Tutor Sebaya (nilai 41–60): peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran (nilai > 80) membantu teman yang belum tuntas mendiskusikan kembali soal-soal pada LKM. • Penugasan Terstruktur: peserta didik diminta melengkapi 3–5 tabel rasio sejenis dengan bimbingan guru. Asesmen Remedial: Diberikan soal sejenis dengan tingkat kesulitan yang sama melalui tes ulang singkat untuk memastikan pemahaman telah tercapai.
Program Pengayaan	Ditujukan bagi peserta didik dengan rentang nilai 81–100 pada asesmen formatif akhir. Tujuan: Memberikan tantangan lebih untuk memperdalam pemahaman peserta didik mengenai kesamaan rasio dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk Kegiatan: • Investigasi Mandiri: peserta didik mencatat dan menuliskan tabel rasio dari resep masakan/minuman favorit keluarga di rumah. • Pembuatan Produk Kreatif: peserta didik membuat poster sederhana berisi tabel rasio beserta contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. • Tantangan Soal: peserta didik menyelesaikan soal kesamaan rasio yang melibatkan bilangan yang lebih besar atau tiga besaran sekaligus. Laporan: Hasil pengayaan dipresentasikan secara singkat pada pertemuan berikutnya untuk memicu rasa ingin tahu teman sekelas.

Pontianak Utara, ... 2026

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Nuryanti, S.Pd

NIP. 19750725 199807 2 001

Nanang Hidayat, S.Pd

NIP. 19900518 201402 1 001